

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

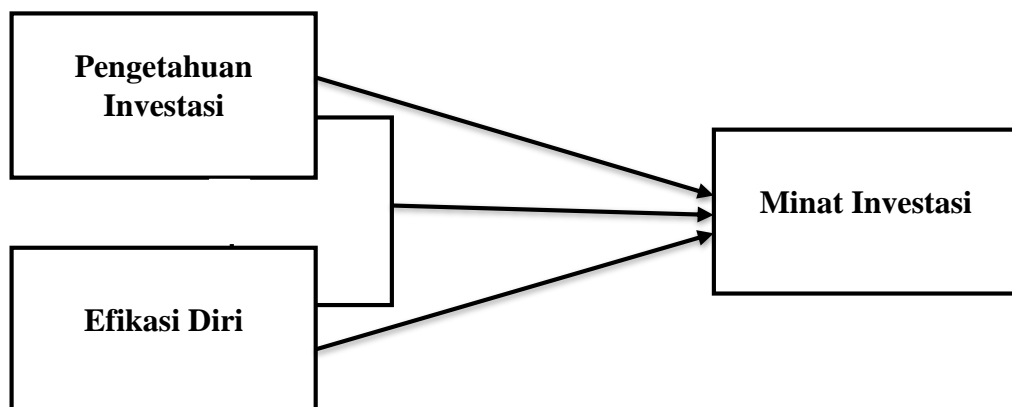
Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan pada semester 3 dan 4 serta terdapat laboratorium pasar modal. Waktu penelitian berlangsung selama bulan Juni hingga Juli 2018.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. “Survei sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi” (Arikunto, 2010, p. 236).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ketiga variabel yaitu pengetahuan investasi (variabel bebas) dan efikasi diri (variabel bebas) terhadap minat investasi (variabel terikat).

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu pengetahuan investasi dan efikasi diri dengan variabel terikat (Y) yaitu minat investasi. Maka peneliti menggambarkan konstelasi hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

C. Populasi dan *Sampling*

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya” (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, 2012, p. 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Keuangan yaitu berjumlah 300 mahasiswa.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai responden penelitian. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)” (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, 2012, p. 81). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, 2012, p. 82). Alasan pemilihan teknik sampel ini adalah karena semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa setiap kelas.

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (Arikunto, 2010, p. 179). Berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka

dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 300 mahasiswa, diperlukan 161 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel III.2
Teknik Pembagian Sampel

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
S1 Pendidikan Akuntansi A	38	$(38/300)*161$	20
S1 Pendidikan Akuntansi B	37	$(37/300)*161$	20
S1 Akuntansi A	37	$(37/300)*161$	20
S1 Akuntansi B	36	$(36/300)*161$	19
S1 Akuntansi C	38	$(38/300)*161$	20
S1 Manajemen A	31	$(31/300)*161$	17
S1 Manajemen B	30	$(30/300)*161$	16
S1 Manajemen C	29	$(29/300)*161$	16
S1 Manajemen D	24	$(24/300)*161$	13
Jumlah			161

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, 2012, p. 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu minat investasi (variabel Y), pengetahuan investasi (variabel X1) dan efikasi diri (variabel X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Investasi

a. Definisi Konseptual

Minat investasi adalah dorongan dalam diri individu yang memiliki ketertarikan dan perhatian untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana melakukan investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar mengenai investasi.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *likert*. Minat investasi merupakan faktor pendorong dalam berinvestasi, oleh karena itu, minat investasi harus dimiliki oleh seorang calon investor saat dirinya akan memutuskan melakukan investasi. Minat investasi dapat diukur menggunakan kuesioner yang mencakup indikator minat investasi yaitu adanya perasaan senang atau suka terhadap suatu objek, adanya perhatian terhadap suatu objek dan adanya partisipasi dalam suatu kegiatan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Minat Investasi

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Adanya rasa senang atau suka terhadap suatu objek	1, 2, 7, 8, 13, 14, 21	19, 20	1, 2, 19, 20	7, 8, 13, 14, 21	-
2	Adanya perhatian terhadap suatu objek	3, 4, 9,10, 16, 22, 23	15	4, 16	4, 9,10, 22, 23	15
3	Adanya partisipasi dalam suatu kegiatan	5, 6, 11, 17, 18, 25	12, 24	-	5, 6, 11, 17, 18, 25	12, 24
Jumlah		25		6	19	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Investasi terdiri dari 25 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 19 butir pernyataan (76%) dinyatakan valid dan sisanya 6 butir pernyataan (24%) dinyatakan drop. Item pernyataan yang valid sebanyak 19 butir digunakan untuk uji final.

2. Pengetahuan Investasi (X1)

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan investasi adalah segenap apa yang seseorang ketahui tentang investasi yaitu mengenai pemahaman investasi, produk maupun risiko terkait. Pengetahuan investasi dapat diperoleh

dari membaca buku atau mengikuti seminar dan pelatihan pasar modal.

b. Definisi Operasional

Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan investasi adalah melalui tes pilihan ganda yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan dan jawaban tentang pengetahuan investasi. Apabila jawaban benar mendapat nilai satu (1) dan untuk jawaban salah mendapat nilai nol (0). Soal yang dibuat mengacu pada beberapa indikator yaitu pengetahuan tentang dasar investasi, pengetahuan tentang risiko dan pengetahuan tentang return investasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Investasi

No	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Valid
1	Pengetahuan tentang dasar investasi	1, 4, 5, 9, 10, 13, 16, 21, 24	1, 16	4, 5, 9, 10, 13, 21, 24
2	Pengetahuan tentang risiko investasi	2, 6, 11, 14, 17, 18, 19, 22	14, 17, 22	2, 6, 11, 18, 19
3	Pengetahuan tentang return investasi	3, 7, 8, 12, 15, 20, 23, 25	7, 8	3, 12, 15, 20, 23, 25
Jumlah		25	7	18

Berdasarkan tabel berikut dapat diketahui bahwa kuesioner Pengetahuan Investasi dengan indikator pengetahuan tentang dasar investasi, pengetahuan tentang risiko investasi dan pengetahuan tentang return investasi yaitu terdiri dari 25 butir item pertanyaan, setelah diujikan kepada 30 responden yaitu diperoleh hasil sebanyak 18 butir pertanyaan (72%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 7 butir pertanyaan (28%) dinyatakan drop. Item pertanyaan yang valid sebanyak 18 butir dapat digunakan untuk uji final.

3. Efikasi Diri (X2)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk mengatur dan melakukan tindakan dalam aktifitas investasi di pasar modal.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *likert*. Efikasi diri merupakan faktor penting dalam berinvestasi. Sehingga, efikasi diri yang kuat harus dimiliki oleh seorang calon investor saat dirinya akan memutuskan melakukan investasi untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Efikasi diri dapat diukur menggunakan kuesioner yang mencakup indikator efikasi diri yaitu besarnya (*magnitude*), kekuatan (*strength*) dan generalitas (*generally*).

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Magnitude	1, 8, 13, 14, 19, 20	4, 7	4	1, 8, 13, 14, 19, 20	7
2	Strength	2, 5, 15, 16, 21, 22, 23	9, 10	2, 5, 16	15, 21, 22, 23	9, 10
3	Generally	3, 11, 17, 18, 24, 25	6, 12, 25	18, 25	3, 11, 17, 24,	6, 12
Jumlah		25		6	19	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Efikasi Diri terdiri dari 25 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 19 butir pernyataan (76%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir pernyataan (24%) dinyatakan drop. Item pernyataan yang valid sebanyak 19 butir digunakan untuk uji final.

4. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Pengujian Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah” (Arikunto,

2010, p. 211). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
(Arikunto, 2010, p. 85)

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas minat investasi, dengan jumlah sampel 30 responden dengan 25 item pernyataan yang memiliki nilai r tabel 0,361. Sebanyak 6 butir dari 25 item drop karena memiliki nilai r hitung < r tabel, validitas instrumen sebesar 76%. Sehingga item final pernyataan kuesioner sebanyak 19 pernyataan.

Sedangkan pengujian uji validitas pengetahuan investasi, dengan jumlah sampel 30 responden dengan 25 item pertanyaan yang memiliki nilai r tabel 0,361. Sebanyak 7 butir dari 25 item dinyatakan drop karena r hitung < r tabel, validitas instrumen

sebesar 72%. Sehingga item final pertanyaan kuesioner sebanyak 18 pertanyaan.

Kemudian perhitungan uji validitas efikasi diri, dengan jumlah sampel 30 responden dengan 25 item pernyataan yang memiliki nilai r tabel 0,361. Sebanyak 6 butir dari 25 item dinyatakan drop karena r hitung < r tabel, validitas instrumen sebesar 74%. Sehingga item final pernyataan kuesioner sebanyak 19 pernyataan.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat pengukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran (Anwar, 2013, p. 80), Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda (Suryani & Hendryadi, 2016, p. 134). Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid (Anwar, 2013, p. 81). Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Tabel. III.6
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas variabel minat investasi memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,89 (89%). Sedangkan perhitungan uji coba reliabilitas variabel pengetahuan investasi memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,82 (82%). Kemudian, perhitungan uji coba reliabilitas variabel efikasi diri memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,86 (86%). Dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Juliansyah, 2017, p. 174). Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji *Kolmogorov Sminorv* (KS). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Sminorv* yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel independen tertentu (Singgih, dalam (Bahwi & Zamzam, 2014, p. 29)). Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi kurang dari 0,05. Kriteria dengan pengujian statistik, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

2. Uji Persamaan Regresi

a. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas

(Anwar, 2013, pp. 134-135). Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y = minat investasi

X1 = pengetahuan investasi

X2 = efikasi diri

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Anwar, 2013, p. 138). Nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah nilai t hitung yang diperoleh dari rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi

S_b = standar error untuk koefisien regresi (b)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel. Nilai yang digunakan untuk melakukan uji serempak adalah nilai F hitung yang dihasilkan dari rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - (k + 1))}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah pengamatan (sampel)

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak..

3. Uji Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah: (Riadi, 2015, p. 120).

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y1x}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X2 bila X1 konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

b. Koefisien Korelasi Simultan

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama, dengan menggunakan rumus: (Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2015, p. 233)

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{x1y}^2 + r_{x2y}^2 - 2r_{x1y}r_{x2y}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

$r_{y.x1.x2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y.x1}$ = Korelasi product moment antara X1 dengan Y

$r_{y.x2}$ = Korelasi product moment antara X2 dengan Y

$r_{x1.x2}$ = Korelasi product moment antara X1 dengan X2

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen terhadap dependen. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2015, p. 231).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment